

Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir

Ratna Sari¹, Zakaria, AB², Wan Chalidaziah³

¹*Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Langsa.*

ratnasari030797@gmail.com, zakaria@iainlangsa.ac.id, wan_chalidaziah@iainlangsa.ac.id

First received:
01 Oktober 2020

Revised:
18 Oktober 2020

Final Accepted:
04 November 2020

Abstract

This study discusses how the level of student academic procrastination in completing the final project is motivated by the existence of internal factors and external factors that exist in students. The purpose of this study was to see how the students' academic procrastination in completing their final project. The research design used is a descriptive quantitative approach. The population in this study were students of BKI FUAD IAIN Langsa who had passed the minimum threshold for completion of the study period. In this study, data collection using an academic procrastination questionnaire with $r=9.00$. The results showed that students had a variety of academic procrastination. Medium procrastination was 64 people 52.3%, while in the high category there were 57 people 46.34%, some other students were in the very high category as many as 2 people 1.63%, while in the low and very low category, namely 0%. Overall, the students' academic procrastination was in the medium category with an average score of 53.37%. Based on the results of the research obtained, it shows that final year students need to be given treatment in order to be able to overcome the procrastination they have.

Keyword: Academic Procrastination, Collage Student, Final Project

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang bagaimana tingkat prokrastinasi akademik Mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir/ skripsi yang dilatarbelakangi dengan adanya faktor internal dan faktor eksternal yang ada pada diri mahasiswa. Tujuan penelitian ini untuk melihat bagaimanakah prokrastinasi akademik mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Rancangan penelitian yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa BKI FUAD IAIN Langsa yang telah melewati batas minimal penyelesaian masa studi. Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner prokrastinasi akademik dengan $r=9,00$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki keberagaman prokrastinasi akademik. Prokrastinasi sedang sebanyak 64 orang yaitu 52,3%, sedangkan pada kategori tinggi sebanyak 57 orang yaitu 46,34%, sebagian mahasiswa lain berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 2 orang yaitu 1,63%, sedangkan pada kategori rendah dan sangat rendah yaitu 0%. Secara keseluruhan prokrastinasi akademik mahasiswa berada dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata 53,37%. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir perlu diberikan suatu perlakuan agar mampu mengatasi prokrastinasi yang dimiliki.

Kata Kunci: Prokrastinasi Akademik, Mahasiswa, Tugas Akhir

PENDAHULUAN

Memasuki perkuliahan mahasiswa akan dihadapkan salah satunya adalah tugas akhir kuliah membuat penelitian karya tulis ilmiah yang disebut skripsi untuk mendapat gelar srata satu (S1). Tugas akhir/ skripsi diartikan sebagai kerangka ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis. Secara operasional tugas akhir dapat diartikan sebagai karya tulis yang disusun oleh mahasiswa yang telah menyelesaikan kurang lebih 120 sks dengan dibimbing oleh Dosen Pembimbing skripsi (DPS) sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar pendidikan Srata Satu (S1). Tugas akhir adalah karya ilmiah mahasiswa dalam jenjang penyelesaian srata satu (S1).

Masalah yang sering ditemui dikalangan mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir adalah kesulitan dalam mencari judul, kesulitan dalam penulisan skripsi, dana yang terbatas, bermalas-malasan ketika hendak ke kampus dan kesulitan dalam pencarian jurnal-jurnal. Dalam masalah tersebut mahasiswa menunda-nunda penyelesaian skripsi bahkan ada yang memutuskan untuk tidak melanjutkan skripsi nya. Maka dengan masalah tersebut mahasiswa merasa stres, rendah diri dan kehilangan motivasi pada diri mereka sendiri sehingga timbulnya prokrastinasi pada mahasiswa.

Menurut Nigrum skripsi merupakan tugas yang tidak ringan bagi para mahasiswa, mahasiswa akan mulai menggunakan kemampuan berpikir untuk melakukan penelitian secara mandiri seperti kemampuan berpikir yang kreatif dalam melakukan suatu topik yang akan diteliti, kemampuan merumuskan suatu masalah, mengumpulkan dan mengelola suatu data, sampai kemampuan

mahasiswa untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut kemudian menyampaikan hasil penelitian kedalam bentuk tulisan ilmiah juga dalam bentuk penyampaian yang lisan.

Menurut Ferrari membagi prokrastinasi menjadi dua yaitu: *functional procrastination*, yaitu penundaan mengerjakan tugas yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dan akurat. Dan *difunctional procrastination*, yaitu penundaan yang tidak bertujuan, berakibat jelek, dan menimbulkan masalah. Ada dua bentuk prokrastinasi yang di *difunctional* berdasarkan tujuan mereka melakukan penundaan yaitu, *decisional procrastination* dan *avoidance procrastination*. *decisional procrastination* adalah suatu penundaan dalam mengambil keputusan. Bentuk prokrastinasi ini merupakan sebuah anteseden kognitif dalam menunda untuk memulai melakukan suatu pekerjaan dalam menghadapi situasi yang dipersepsikan penuh stres. Prokrastinasi dilakukan sebagai suatu bentuk coping yang digunakan untuk menyesuaikan diri dalam perbuatan keputusan pada situasi-situasi yang di persepsikan penuh stres. Stres dapat diartikan sebagai keadaan yang di sebabkan oleh adanya tuntutan internal maupun eksternal.

Mahasiswa yang mempunyai kesulitan menyelesaikan tugas akhir /skripsi dengan batas waktu yang di tentukan oleh akademis sering mengalami keterlambatan dikarenakan prokrastinasi. Oleh sebab itu prokrastinasi dapat di katakan sebagai salah satu perilaku yang tidak efisien dalam menggunakan waktu dan adanya kecenderungan untuk tidak segera memulai sesuatu pekerjaan ketika menghadapi suatu tugas. Prokrastinasi dapat di pandang dari berbagai segi. Hal ini dikarenakan prokrastinasi melibatkan

berbagai unsur masalah yang kompleks, yang saling terkait satu dengan lainnya. Prokrasinasi dapat dikatakan hanya sebagai suatu penundaan atau kecendrungan menunda memulai suatu pekerjaan. Namun, prokrasinasi juga dapat dikatakan penghindaran tugas.

Bahkan sebagian mahasiswa juga merasa tertekan ketika tekanan datang dari keluarga yang menuntut anak-anak untuk secepatnya menyelesaikan studi mereka. Ketika tekanan itu mereka rasakan mahasiswa akan merasa stres. Stres adalah suatu kondisi adanya tekanan fisik dan psikis akibat adanya tuntutan dalam diri dan lingkungan. Sebagian besar beranggapan stres adalah sesuatu yang tidak menyenangkan dan merasa seseorang tersebut tidak nyaman, binggung, mudah marah.

METODE

Peneliti ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. deskriptif kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang berusaha menggambarkan permasalahan dengan suatu analisis faktual. Menurut sugiyono metode deskriptif adalah metode untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran

HASIL TEMUAN

Lambat Memulai mengerjakan tugas akhir Hasil analisis ini menunjukkan bahwa secara rata-rata keseluruhan dari indikator lambat memulai mengerjakan tugas akhir mahasiswa BKI IAIN Langsa berada pada kategori tinggi 3,29 yaitu 65,76. Hal ini berarti lambat memulai mengerjakan tugas akhir BKI IAIN kurang baik.

Burkan dan youn mengemukakan bahwa prokrasinasi terjadi pada setiap individu tanpa memandang usia, jenis

terhadap objek yang di teliti melalui data yang terkumpul sebagai mana adanya.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 123 mahasiswa. Penelitian ini di lakukan di Fakultas Ushuluddin Adap dan Dakwah IAIN Langsa prodi BKI. Objek penelitian adalah mahasiswa/mahasiswi semester X keatas.

No	Semester/Tahun Masuk	Jumlah
1.	XIV / 2013	19
2.	XII / 2014	33
3.	X / 2015	50
4.	VIII / 2016	21
Jumlah		123

TUJUAN

1. Untuk melihat bagaimanakah prokrasinasi akademik mahasiswa BKI IAIN Langsa dalam menyelesaikan tugas akhir.
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran prokrasinasi akademik mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir berdasarkan indikator

kelamin, dan statusnya sebagai pekerja atau pelajar.

Jadi hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan lambat memulai mengerjakan tugas akhir ini tidak memandang usia, jenis kelamin, pekerja ataupun mahasiswa. Karena pada umumnya mahasiswa mempunyai sifat keterlambatan dalam memulai mengerjakan tugas akhir, bahkan hanya mengerjakan tugas akhir setengah-setengah dan kemudian melakukan aktifitas lain yang lebih menyenangkan sehingga terjadilah prokrasinasi.

Lambat Mengerjakan tugas akhir Hasil analisis ini menunjukkan bahwa secara rata-rata keseluruhan dari indikator lambat memulai mengerjakan tugas akhir mahasiswa BKI IAIN Langsa berada pada kategori tinggi 3,29 yaitu 65,76. Hal ini berarti lambat memulai mengerjakan tugas akhir BKI IAIN kurang baik.

Kadang-kadang tindakan tersebut mengakibatkan seseorang tidak berhasil menyelesaikan tugasnya secara memadai. Kelambanan dalam arti lambatnya mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir dapat menjadi ciri utama dalam prokrastinasi akademik. Disimpulkan bahwa semakin cepatnya mahasiswa sadar bahwa tanpa melambatkan mengerjakan tugas akhir maka akan terhindari dari kata prokrastinasi akademik.

Menunda Memulai mengerjakan tugas akhir Hasil analisis data ini

menunjukkan bahwa secara rata-rata keseluruhan dari indikator menunda memulai dalam mengerjakan tugas akhir mahasiswa BKI IAIN Langsa berada pada kategori tinggi sebesar 3,45 yaitu 66%. Hal ini berarti menunda memulai mengerjakan tugas akhir mahasiswa BKIIAIN Langsa kurang baik.

Dalam hal ini menunda memulai mengerjakan skripsi mahasiswa FUAD IAIN Langsa dalam kategori tinggi, artinya faktor dari menunda mengerjakan skripsi tadi memiliki dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Menunda memulai mengerjakan tugas akhir adalah mahasiswa yang malas untuk memulai mengerjakan tugas dengan segera mungkin, memilih untuk menunda-nunda mengerjakan tugas akhir, lebih memilih untuk melakukan aktifitas yang lebih merasa ia baik.

PEMBAHASAN

Menurut Ferrari prokrastinasi dapat dipandang dari berbagai batasan tertentu, antara lain adalah:

1. Prokrastinasi hanya sebagai perilaku penundaan, yaitu setiap perbuatan untuk menunda dalam mengerjakan suatu tugas disebut sebagai prokrastinasi, tanpa mempermasalahkan tujuan serta alasan penundaan.
2. Prokrastinasi sebagai suatu kebiasaan atau pola perilaku yang dimiliki individu yang mengarah pada trait (sifat), penundaan yang dilakukan sudah merupakan respons tetap yang dilakukan seseorang dalam menghadapi tugas, biasanya di sertai keyakinan-keyakinan yang irasional.
3. Prokrastinasi sebagai suatu trait kepribadian, dalam pengertian ini

prokrastinasi tidak hanya sebuah perilaku penundaan saja, tetapi merupakan trait yang melibatkan komponen-komponen perilaku maupun struktur mental lain yang saling terkait yang dapat diketahui secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Ferrari membagi prokrastinasi menjadi dua yaitu: *functional procrastination*, yaitu penundaan mengerjakan tugas yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dan akurat. Dan *difunctional procrastination*, yaitu penundaan yang tidak bertujuan, berakibat jelek, dan menimbulkan masalah. Ada dua bentuk prokrastinasi yang di *difunctional* berdasarkan tujuan mereka melakukan penundaan yaitu, *decisional procrastination* dan *avoidance procrastination*.

decisional procrastination adalah suatu penundaan dalam mengambil keputusan. Bentuk prokrastinasi ini merupakan sebuah anteseden kognitif dalam menunda untuk memulai melakukan suatu pekerjaan dalam menghadapi situasi yang dipersepsikan penuh stres. Prokrastinasi dilakukan sebagai suatu bentuk coping yang digunakan untuk menyesuaikan diri dalam perbuatan keputusan pada situasi-situasi yang di persepsikan penuh stres. Stres dapat di artikan sebagai keadaan yang di sebabkan oleh adanya tuntutan internal maupun eksternal.

Prokrastinasi Akademik berkaitan dengan takut gagal, tidak suka pada tugas yang diberikan, menentang serta melawan kontrol juga mempunyai sifat ketergantungan dan kesulitan dalam membuat keputusan. Adapun variabel yang akan diukur yaitu menunda untuk memulai dan menyelesaikan tugas akhir, keterlambatan dalam waktu belajar dan mengerjakan tugas akhir, kesenjangan antara waktu dan rencana dalam mengerjakan tugas akhir, kemudian melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan dari pada mengerjakan tugas akhir

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan dengan analisis data dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Lambat Memulai mengerjakan tugas akhir Hasil analisis ini menunjukkan bahwa secara rata-rata keseluruhan dari indikator lambat memulai mengerjakan tugas akhir mahasiswa BKI IAIN Langsa berada pada kategori tinggi 3,29 yaitu 65,76. Hal ini berarti lambat memulai mengerjakan tugas akhir BKI IAIN kurang baik.

Lambat Mengerjakan tugas akhir Hasil analisis ini menunjukkan bahwa secara rata-rata keseluruhan dari indikator lambat memulai mengerjakan tugas akhir mahasiswa BKI IAIN Langsa berada pada kategori tinggi 3,29 yaitu 65,76. Hal ini berarti lambat memulai mengerjakan tugas akhir BKI IAIN kurang baik.

Menunda Memulai mengerjakan tugas akhir Hasil analisis data ini menunjukkan bahwa secara rata-rata keseluruhan dari indikator meunda memulai dalam mengerjakan tugas akhir mahasiswa BKI IAIN Langsa berada pada kategori tinggi sebesar 3,45 yaitu 66%. Hal ini berarti menunda memulai mengerjakan tugas akhir mahasiswa BKI IAIN Langsa kurang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Indra, Syaiful. 2015. Efektivitas Team Assisted Individualization Untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik. *Jurnal Edukasi*. Vol 1, Nomor 2
- Lauren, Tius & Wisnu Adi Kusuma. 2010. "Kecendrungan Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma" Yogyakarta.
- Ni'mah Ainun, dkk," *jurnal bimbingan dan konseling*", Hubungan antara dukungan sosial dan self efficacy dalam menyelesaikan skripsi, vol. 1, No.1, April (2014) : h.27.
- Nur Gufron M dan R,S Rini. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-uzz Media, 2010.
- Sendanayasa Gede. 2014. *Pengembangan Pribadi Konselor*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Sendanayasa Gede. 2014. *Pengembangan Pribadi Konselor*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Langsa : IAIN Langsa.